BAB II. TAMAN BUAH MEKARSARI

II.1 Objek Penelitian

I1.1.1 Pengertian *Sign System*

Menurut Sumbo Tinarbuko (2008,12), "*Sign system* adalah rangkaian representasi visual dan simbol grafik yang bertujuan yang bertujuan sebagai media interaksi manusia dengan ruang publik". Di dalam sign system memiliki beberapa kategori berdasarkan dengan fungsinya, yaitu:

• *Regulation* (Larangan, peringatan)

Bertujuan untuk menginformasikan peraturan-peraturan mengenai sesuatu yang tidak boleh dilakukan atau dilarang. Selain itu, regulation sign menginformasikan peringatan supaya tetap berhati-hati.

• *Direction* (Penunjuk arah)

Sign ini adalah yang mencakup tanda-tanda yang bertujuan untuk menunjukan arah atau mengarahkan ke suatu tempat atau fasilitas.

• *Identification* (Identitas)

Adalah tanda yang mengenalkan identitas suatu tempat atau fasilitas sehingga masyarakat dapat membedakan antara tempat atau fasilitas yang satu dengan yang lainnya.

I1.1.2 Jenis-jenis Pariwisata

Secara etimologi, pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, Pari: ber keliling atau berputar. Wisata terdiri dari wis: tempat dan ata: banyak. kata tersebut juga mempunyai kesamaan makna dalam bahasa Inggris tourism, dan dalam bahasa belanda tourisme. Maka, pariwisata dapat diartikan berkeliling ke banyak tempat. Atau dapat disimpulkan, Pariwisata yaitu melakukan perjalanan ke berbagai tempat dan kembali ke tempat semula dari mana memulai perjalanan (Oka A. Yoeti, 1982, h.103). Menurut definisi yang lebih luas, dikemukakan oleh H.Kodhyat (1983) adalah sebagai berikut : "Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu" (h. 4).

Menurut Pendit, I Nyoman, S.(1994) pariwisata dapat dibedakan menurut motif dan aktivitas wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat wisata tersebut. Jenis-jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut:

• Wisata Budaya

Yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas ilmu tentang gaya hidup, kebiasaan adat istiadat, budaya dan seni di suatu daerah tersebut.

• Wisata Maritim atau Bahari

Jenis wisata ini berkaitan dengan aktivitas pengunjung di laut, sungai, danau, pantai, teluk dan lainnya. Kegiatan yang sering dilakuka oleh wisatawan adalah berlayar, menyelam, memancing dan lainnya.

• Wisata Cagar Alam (Taman Konservasi)

Jenis wisata ini berkegiatan ke taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang–undang. Wisata cagar alam ini banyak dilakukan oleh para penggemar dan pecinta alam.

• Wisata Pertanian (Agrowisata)

Wisata pertanian ini dilakukan ke tempat pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya dimana wisatawan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat–lihat keliling sambil menikmati segarnya aneka tanaman yang ada.

• Wisata Buru

Jenis ini banyak dilakukan di tempat yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah. Wisata buru ini diatur dalam bentuk safari buru ke daerah atau hutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah yang bersangkutan.

• Wisata Ziarah

Jenis wisata ini sering kali dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ziarah banyak dilakukan ke tempat–tempat suci, ke makam–makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman.

II.1.3 Sejarah Taman Buah Mekarsari



Gambar I.1 Pintu masuk utama Taman Buah Mekarsari

Sumber : Dokumen Pribadi (2015)

Taman Buah Mekarsari ini termasuk kedalam jenis tempat wisata argowisata yang merupakan salah satu pusat pelestarian keaneka ragaman hayati (plasma nutfah) buah-buahan, khususnya jenis buah-buahan unggul yang dikumpulkan dari seluruh daerah di Indonesia. Selain kegiatan pelestarian, dilakukan juga penelitian budidaya (agronomi), pemuliaan (breeding), dan perbanyakan bibit unggul untuk kemudian disebarluaskan kepada petani dan masyarakat umum. Taman Buah Mekarsari diresmikan pada tanggal 14 Oktober 1995 yang bertepatan dengan hari Pangan sedunia oleh Alm. Ibu Tien Soeharto.



Gambar I.2 Pintu masuk wahana Taman Buah Mekarsari

Sumber : Dokumen Pribadi (2015)

II.1.4 Lokasi Geografis Taman Buah Mekarsari

Taman Buah Mekarsari dibangun di wilayah Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Luas areal seluruhnya 264 Ha, menghampar di desa Mekarsari, Dayeuh, Mampir, dan Cileungsi Kidul, berada pada ketinggian 70 meter di atas permukaan laut, dengan kondisi tanah Mengandung latosol sehingga sesuai untuk perkebunan.

II.1.5 Tujuan

Taman Buah Mekarsari sebagai pusat pelestarian plasma nutfah hortikultura/buah-buahan Indonesia (tropis) dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian, pendidikan, budidaya, dan wisata. Mekarsari bertujuan menciptakan kebun hortikultura yang terdiri dari kebun buah-buahan, sayuran, bunga dan tanaman hias yang berfungsi sebagai kebun koleksi, dan diharapkan dapat menjadi taman rekreasi hortikultura yang kelak dapat dikembangkan menjadi pusat studi hortikultura terutama untuk tanaman buah-buahan dan sayuran dataran rendah.

II.1.6 Rute Taman Buah Mekarsari Dengan angkutan Umum

Mekarsari berlokasi di Cileungsi Bogor, tepatnya dijalan Cileungsi menuju Jonggol, untuk mencapai tempat ini ada beberapa alternatif jalur angkutan kota maupun bis, yang pasti semua angkutan umum yang menuju ke terminal Cileungsi atau yang melewati perempatan Cileungsi bisa dipakai untuk berwisata ke taman buah ini, karena jarak dari terminal atau perempatan Cileungsi ke Taman Buah Mekarsari ini tidak terlalu jauh.

II.1.7 Tiket Masuk & Jam Operasional

- Tiket masuk perorang : Rp. 25.000,-
- Motor : Rp. 5.000,-
- Mobil : Rp. 15.000,-
- Bus Wisata : Rp. 35.000,-

Jam buka

- Senin – Jumat : 10:00 – 16:30 WIB
- Sabtu – Minggu : 09:00 – 16:30 WIB



Gambar I.3 Tempat pembelian tiket di Taman Buah Mekarsari
Sumber : Dokumen Pribadi (2015)

II.2 Data Lapangan

Permasalahan yang ditemukan setelah melakukan penelitian adalah mengenai kurangnya perhatian pengelola terhadap media informasi berupa *sign system* (petunjuk, rambu, tanda) dan juga peta yang kurang menarik yang ditujukan kepada pengunjung.

Setelah melakukan kuisioner kepada 100 orang pengunjung yang datang ke Taman Buah Mekarsari ini dapat disimpulkan bahwa 90% penyampaian informasi dari *sign system* tersampaikan dengan baik dan efektif, akan tetapi dilihat dari desainnya sendiri, sebanyak 80% pengunjung kurang begitu tertarik dengan desain yang sudah ada di Taman Buah Mekarsari ini, sehingga perlu di rancang ulang sesuai dengan konsep dari tempat wisata ini agar daya tarik para pengunjung meningkat dan informasi yang disampaikan akan terlihat lebih menarik, efektif dan efisien dari yang sebelumnya.

II.3 Analisis

Hasil dari survey langsung dan melakukan wawancara ke pihak yang bersangkutan, dapat di simpulkan *Sign system* yang berada di Taman Buah Mekarsari ini di buat untuk membantu para pengunjung dalam memudahkan mencari lokasi yang akan di datangi, dilihat dari segi Informasi pesan yang disampaikan kepada pengunjung tersampaikan dengan baik akan tetapi dilihat dari segi desain kurang menarik, karena *sign system* yang sudah ada ini tidak dengan konsep Taman Buah Mekarsari, akan tetapi warna yang di gunakan yaitu di dominasi warna merah muda dan hijau di ambil dari warna buah jambu air dan warna hijau di ambil dari warna daun.

Seperti Informasi himbauan harap mengantri di area kereta keliling sudah jelas penyampaiannya tetapi, visualnya yang kurang menarik dan tidak berkonsep sesuai dengan Taman Buah Mekarsari sehingga para pengunjung melihatnya sama seperti *sign system* di tempat wisata lainnya.



Gambar I.4 *Sign system* harap antri Di Taman Buah Mekarsari
Sumber : Dokumen Pribadi (2015)



Gambar I.5 Tanda tempat penyebrangan Di Taman Buah Mekarsari
Sumber : Dokumen Pribadi (2015)

Tanda tempat penyeberangan yang tersedia penempatan posisi dan visualnya kurang menarik efektif dan efisien sehingga pengunjung kurang begitu tertarik untuk menyeberang di tempat yang telah disediakan.

II.4 Resume

Solusi pemecahan masalah yang dilakukan adalah, penyampaian informasi berbentuk *sign system* yang lebih menarik bergaya visual *vector* dan pemilihan warna yang *soft* (lembut) yang disesuaikan dengan konsep Taman Buah Mekarsari yaitu dengan menambahkan karakter buah-buahan. Perancangan *sign system* ini diharapkan mampu membantu memudahkan pengunjung untuk menuju tempat yang mereka inginkan yang ada di Taman Buah Mekarsari.